

## LAMPIRAN

No.	Bentuk Pendidikan Akhlak	Bentuk Penyampaian	Halaman	Kutipan
1.	Taubat	Tidak langsung	17-18	<p>Ada sebuah hadits yang meriwayatkan Aisyah berkata, “Ya Rasulullah, engkau mengenal pamanku, Abdullah Bin Jad'an, apakah Allah akan memaafkannya dan mengizinkannya masuk surga? Engkau tahu dia begitu baik kepada orang banyak.” Nabi Muhammad Saw. Berkata, “Tidak, wahai putri as-Shiddiq, karena tidak pernah sekalipun dia mengatakan, ‘Ya Allah, ampunilah aku.’” (HR Al-Bukhari)</p> <p>Artinya, dia tidak pernah sekalipun beribadah kepada Allah Swt. Dia juga tidak pernah menundukkan diri di hadapan-Nya semua yang dia lakukan hanya demi pamer kepada orang banyak. Ketika tidak ada spiritualitas, tidak ada ibadah, tidak penting lagi ada berapa banyak akhlak yang kita miliki. Untuk apa Allah Swt. memberi kita ganjaran, sementara kita tidak menyembah dan percaya kepada-Nya.</p>
		Langsung	20	<p>Tobat dari semua cara yang dapat menyingkirkan Neraka Jahanam dan membuat semua dosa kita diampuni adalah tobat. Tobat adalah amal hati. Pertobatan adalah sisi spiritual dari jiwa. Tobat merupakan sebuah tindakan internal. Tobat berarti kita ingin kembali kepada Allah Swt., karena sebuah dosa menjauhkan kita dari-Nya. Dosa menempatkan ruang antara diri kita dengan-Nya. Orang yang bertobat—secara harfiah—berarti kembali kepada. Tobat berarti kembali kepada Allah Swt. setelah dosa terjadi.</p>

				Tobat merupakan sesuatu yang kita inginkan, bahkan setiap muslim harus bertobat setiap harinya selama hidupnya.
2.	Zuhud	Tidak langsung	52	Seorang muslim hidup bukanlah hanya untuk kehidupan saat ini, melainkan demi kehidupan di akhirat. Jika kehidupan di dunia ini tidak akan membantu untuk kehidupan akhirat, lebih baik meninggalkan dunia ini sekarang dan langsung beralih ke akhirat.
		Tidak langsung	129	dan ini merupakan tingkat tertinggi dari sabar, tingkatan yang sungguh-sungguh sulit karena sifatnya yang begitu biasa, sesuatu yang bahkan tidak perlu kita pikirkan, yaitu bersabar dan menahan diri dari membuang-buang waktu serta memfokuskan diri pada segala hal yang memiliki keuntungan dan memuliakan Allah Swt., untuk senantiasa menyembah-Nya.
3.	Sabar	Langsung	26	Bencana, ujian dan guncangan, rasa sakit dan penderitaan, kenestapaan dan kedukan yang kita hadapi sepanjang hidup kita, sebagai bentuk belas kasih Allah SWT. kepada kita, meskipun Dia tidak harus melakukannya. Namun, karena belas kasih-Nya setiap rasa sakit fisik dan psikis yang kita derita-jika kita memiliki iman terhadap Allah SWT., jika kita memiliki sabar dan keyakinan-, semua itu akan meluruhkan dosa-dosa kita. Hal ini seperti disabdakan Nabi Muhammad SAW., <i>“Tidak ada seorang pun hamba Allah akan ditimpakan ujian penderitaan dan kecemasan, kecuali Allah akan membuat penderitaan tersebut menjadi penebusan bagi dosa-dosanya.”</i> (HR Al-Bukhari dan Muslim)
		Langsung	115-116	Menjadi seorang yang sabar merupakan bagian dari menjadi

				<p>seorang yang percaya kepada Allah Swt. Oleh karena itu, semua nabi Allah Swt., tanpa terkecuali, memiliki kisah dalam Al-Quran yang menekankan kesabaran. Salah satunya, Nabi Nuh a.s. Allah SWT. Menyebutkan, dia diperolok dan dihina oleh penduduk di kotanya selama 950 tahun. Nabi Ibrahim a.s. berkali-kali menunjukkan kesabarannya. Dia sabar saat dilemparkan ke dalam api oleh penduduk, dan sabar saat diperintahkan untuk mengorbankan putranya, Ismail. Sering sekali dikisahkan dalam Al-Quran Nabi Musa a.s. harus mengendalikan amarahnya. Bahkan, Rasulullah Saw. mengatakan bahwa Musa dihina dan diperolok lebih berat dari dirinya, tetapi dia tetap bersabar (HR Muslim).</p>
		Langsung	125	<p>Inilah kesabaran. Sikap optimistis, bukti iman kita, kata-kata yang kita ucapkan, dan tindakan yang kita lakukan. Dalam Islam, kita dilarang untuk berduka dan bersedih, memukuli diri sendiri ketika seseorang meninggal. Itu semua diharamkan. Ketika seseorang berpulang, kita memperlihatkan kesabaran. Ketika kita kehilangan pekerjaan, kita ditimpa musibah, atau kita berduka, kita harus menguasai diri kita sendiri dan ingat apa yang pernah disabdakan Nabi Muhammad Saw., <i>“Sabar yang sebenarnya ialah sabar pada saat bermula (pertama kali) tertimpa musibah.”</i> (HR Al-Bukhari dan Muslim).</p>
4.	Tawakal	Tidak langsung	26-27	<p>Itulah sebabnya, saat seorang beriman diuji dengan penderitaan dan rasa sakit, pada suatu sisi akan menerima penderitaan tersebut. Tidak ada seorangpun yang menyukai rasa sakit. Tidak ada seorang pun yang menyukai penderitaan. Namun, saat seorang beriman diuji, sebagian dirinya</p>



				berterima kasih atas ujian tersebut, karena dia mengerti bahwa Allah Swt. tengah mengujinya sehingga dosa-dosanya dapat diampuni dan akan dapat menghadapi Hari Penghakiman dalam keadaan bersih dari dosa.
		Tidak langsung	40	<p>Angin mulai berhembus, juga badai pasir dan puting-beliung di tengah-tengah padang gurun. Gelombang pasir datang begitu deras dan kerasnya, sehingga mereka semua harus menyelamatkan diri. Bayangkan, 10.000 pasukan dihancurkan tanpa satu bilah pedang pun ditarik dari sarungnya. Kenapa, Karena ucapan <i>hasbunallah wani'mal wakil</i>. Itulah kekuatan ketika kita memercayai Allah SWT. Dia akan mengurus seluruh pasukan dan kita bahkan tidak perlu mengeluarkan pedang dari sarungnya, selama kita memperlihatkan <i>tawakal</i>, selama kita mengakui Allah SWT.</p> <p>Tentu saja, kita melakukan ini hanya ketika kita telah melakukan segalanya yang kita bisa. Para sahabat menggali parit, mempersiapkan persenjataan, siap untuk bertempur jika diperlukan. Mereka tidak hanya duduk dalam rumah dan berkata Allah SWT. yang akan mengurusnya. Mereka melakukan segalanya secara fisik, kemudian berkata, "<i>Sisanya kupasrahkan kepada Allah Swt., dan sungguh aku hanya membutuhkan-Nya.</i>"</p>
		Tidak langsung	124-125	Ada seseorang yang meninggal, orang yang kita cintai berpulang, kita tetap mengendalikan lidah kita. Kita tidak menangis, meratap, dan bersedih dengan cara-cara yang tidak islami. Kita memastikan lidah kita terkendali. Kita kehilangan pekerjaan atau sesuatu yang buruk terjadi, kita tidak mulai berduka dan mengeluh, "Kenapa ini terjadi padaku?", "Aku tidak layak

				<p>menerima ini", atau yang sejenisnya. Astagfirullah, Siapakah kita sehingga kita berani menentang kebijaksanaan Allah Swt.? Siapakah kita sehingga kita berani mengatakan "Kenapa ini terjadi padaku?" Apakah kita adalah Allah Swt., atau pelayan-Nya? Jika kita sungguh-sungguh hamba dari Yang Mahaagung, kita pasti akan mengatakan, "<i>Innalillahi wa inna ilaihi raji'un</i>". Ya Allah Engkaulah Tuhanku. Aku tidak mengerti, tetapi aku memercayai-Mu. Aku percaya, apa pun yang telah terjadi, itu adalah yang terbaik. Aku tidak mengerti, tetapi itu karena kebijaksanaanmu terbatas. Aku tidak mempertanyakan kebijaksanaan-Mu, ya Allah, tetapi kebijaksanaanmu. Aku percaya, ya Allah, Engkau akan membuat segala hal lebih baik untukku."</p>
5.	Khauf	Tidak langsung	5	<p>Kita semua tahu bahwa kita tidak menyembah Allah Swt. sebagaimana idealnya. Kita juga tidak membaca Al-Qur'an, berdzikir, berpuasa, dan shalat seperti seharusnya. Kita mungkin memiliki perasaan bersalah dan kita seharusnya merasa demikian.</p>
		Langsung	14	<p>Akhlik terhadap Allah Swt. berarti kita bersikap rendah hati di hadapan-Nya kita patuh dan menyembah, beribadah dan mencintai Allah Swt., takut akan hukuman-Nya, memuliakan-Nya secara layak. Kita adalah hamba Allah Swt., dan akhlak kita harus memperlihatkan hal tersebut.</p>
		Tidak langsung	129-130	<p>dan ini merupakan tingkat tertinggi dari sabar, tingkatan yang sungguh-sungguh sulit karena sifatnya yang begitu biasa, sesuatu yang bahkan tidak perlu kita pikirkan, yaitu bersabar dan menahan diri dari membuang-buang waktu serta memfokuskan diri pada segala hal yang memiliki keuntungan dan</p>

				<p>memuliakan Allah Swt., untuk senantiasa menyembah-Nya. Bersabar dan menahan diri untuk melakukan berbagai hal yang bahkan mungkin saja halal atau diizinkan, tetapi terlalu banyak hal yang boleh jadi dapat menjadi makruh. Jadi, berusaha mengendalikan diri dari melakukan terlalu banyak hal yang diperbolehkan dan membuang-buang waktu. Sebagai gantinya, melakukan lebih banyak hal yang memberi keuntungan, lebih banyak membaca Al-Quran, mengerjakan shalat, berdzikir, dan bersedekah. Sekali lagi bulan Ramadhan juga mengajari kita sabar tingkat ini, karena kita mulai melakukan sesuatu lebih dari biasanya. Bulan Ramadhan adalah waktu untuk semua jenis ibadah. Jadi, kita terus melatih diri kita untuk bersabar dan menyembah Allah Swt.</p>
		Langsung	159	<p>Jadi, salah satu dari tujuh orang yang dilindungi Allah Swt. adalah orang yang dzikirnya begitu murni, berasal dari dalam hati; dzikir yang penuh dengan suasana ruhaniah (spiritualitas). Dia merasakan emosi yang sedemikian luar biasanya sehingga mulai menangis karena rasa cintanya kepada Allah Swt. (<i>hubb</i>), rasa takut terhadap-Nya (<i>khauf</i>), dan pengharapan kepadanya (<i>raja'</i>). Tidak ada seorang pun yang melihatnya. Inilah yang disebut dzikir berkualitas. Hal yang menyebabkan seseorang ditinggikan derajatnya menjadi salah satu dari tujuh orang yang dilindungi di bawah takhta Allah Swt. adalah dzikir berkualitas, dzikir yang berasal langsung dari hati.</p>
6.	Raja'	Tidak langsung	44	<p>Akhirnya, apa yang terjadi terhadap Nabi Yunus a.s.? Dari kedalaman nan gelap, paus naik terus hingga ke permukaan laut di saat fajar, berenang ke pantai, dan memuntahkan tubuh</p>



				<p>beliau ke pasir pantai. Allah SWT. berfirman dalam Al-Quran, <i>“Maka Kami memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari kedukaan. Dan, demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman.”</i> (QS Al-Anbiya’ [21]: 88)</p> <p>Itulah ayat Al-Quran yang mendorong kita untuk optimis menghadapi kesulitan dan kegundahan. Ketika seorang mukmin mengatakan <i>la ilaha illa anta subhanaka inni kuntu minadzolimin</i>, Allah SWT. pun akan menyelamatkan mereka yang berada dalam kesusahan. Mereka yang percaya, dan mereka yang berpaling kepada Allah SWT.</p>
		Langsung	159	<p>Jadi, salah satu dari tujuh orang yang dilindungi Allah Swt. adalah orang yang dzikirnya begitu murni, berasal dari dalam hati; dzikir yang penuh dengan suasana ruhaniah (spiritualitas). Dia merasakan emosi yang sedemikian luar biasanya sehingga mulai menangis karena rasa cintanya kepada Allah Swt. (<i>hubb</i>), rasa takut terhadap-Nya (<i>khauf</i>), dan pengharapan kepadanya (<i>raja’</i>). Tidak ada seorang pun yang melihatnya. Inilah yang disebut dzikir berkualitas. Hal yang menyebabkan seseorang ditinggikan derajatnya menjadi salah satu dari tujuh orang yang dilindungi di bawah takhta Allah Swt. adalah dzikir berkualitas, dzikir yang berasal langsung dari hati.</p>

## LISAYYIDATINA

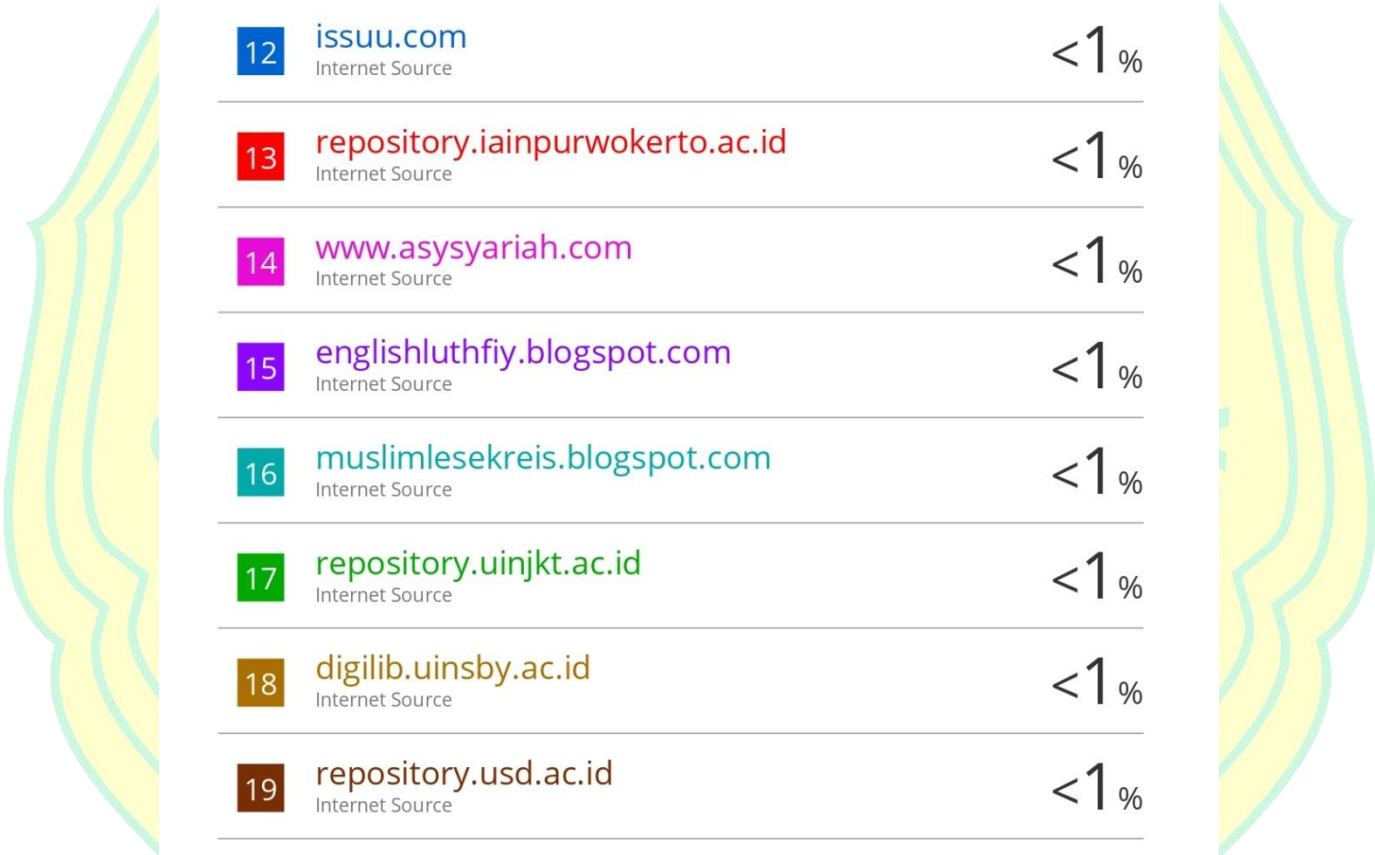
## ORIGINALITY REPORT

<b>18%</b>	<b>17%</b>	<b>3%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS


## PRIMARY SOURCES

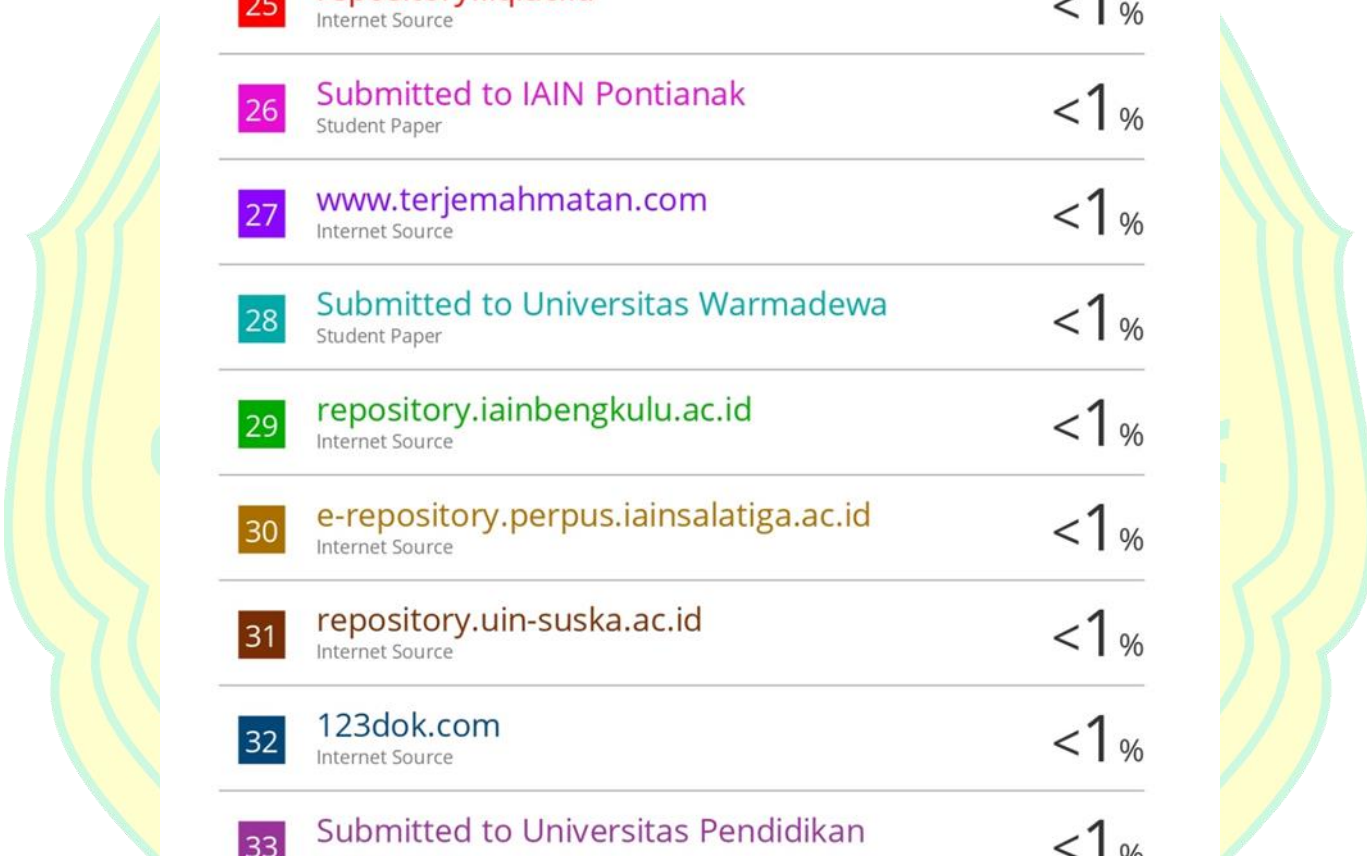
<b>1</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>www.ilmusaudara.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>www.archive.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>wahdah.or.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>





10	<a href="http://thefikkar.blogspot.com">thefikkar.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://www.asyariah.com">www.asyariah.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://englishluthfiy.blogspot.com">englishluthfiy.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://muslimlekreis.blogspot.com">muslimlekreis.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://sakijo99.wordpress.com">sakijo99.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://www.spiritmuslim.co.id">www.spiritmuslim.co.id</a> Internet Source	<1 %



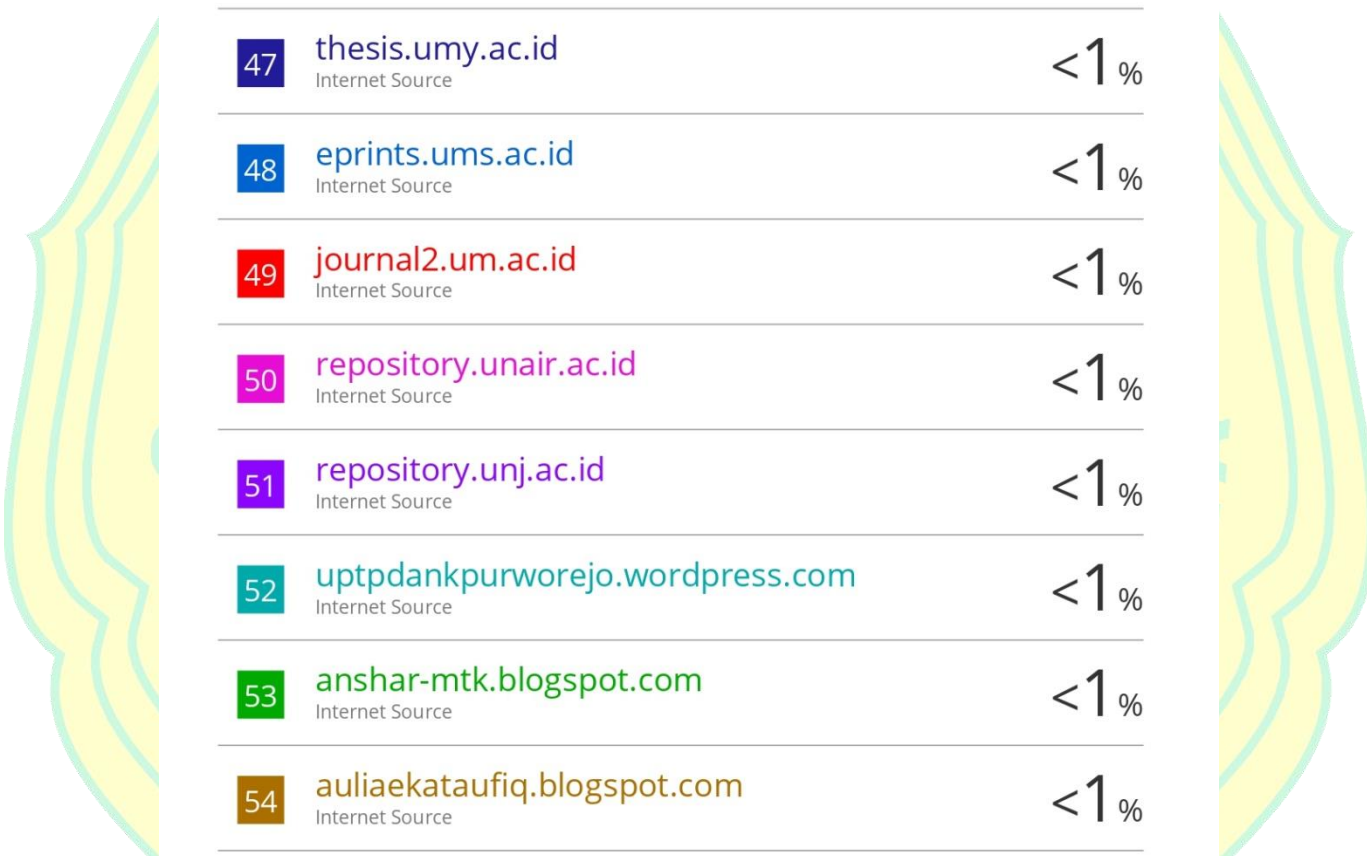


22	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://en.wikipedia.org">en.wikipedia.org</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://repository.iiq.ac.id">repository.iiq.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
27	<a href="http://www.terjemahmatan.com">www.terjemahmatan.com</a> Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper	<1 %
29	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	<1 %

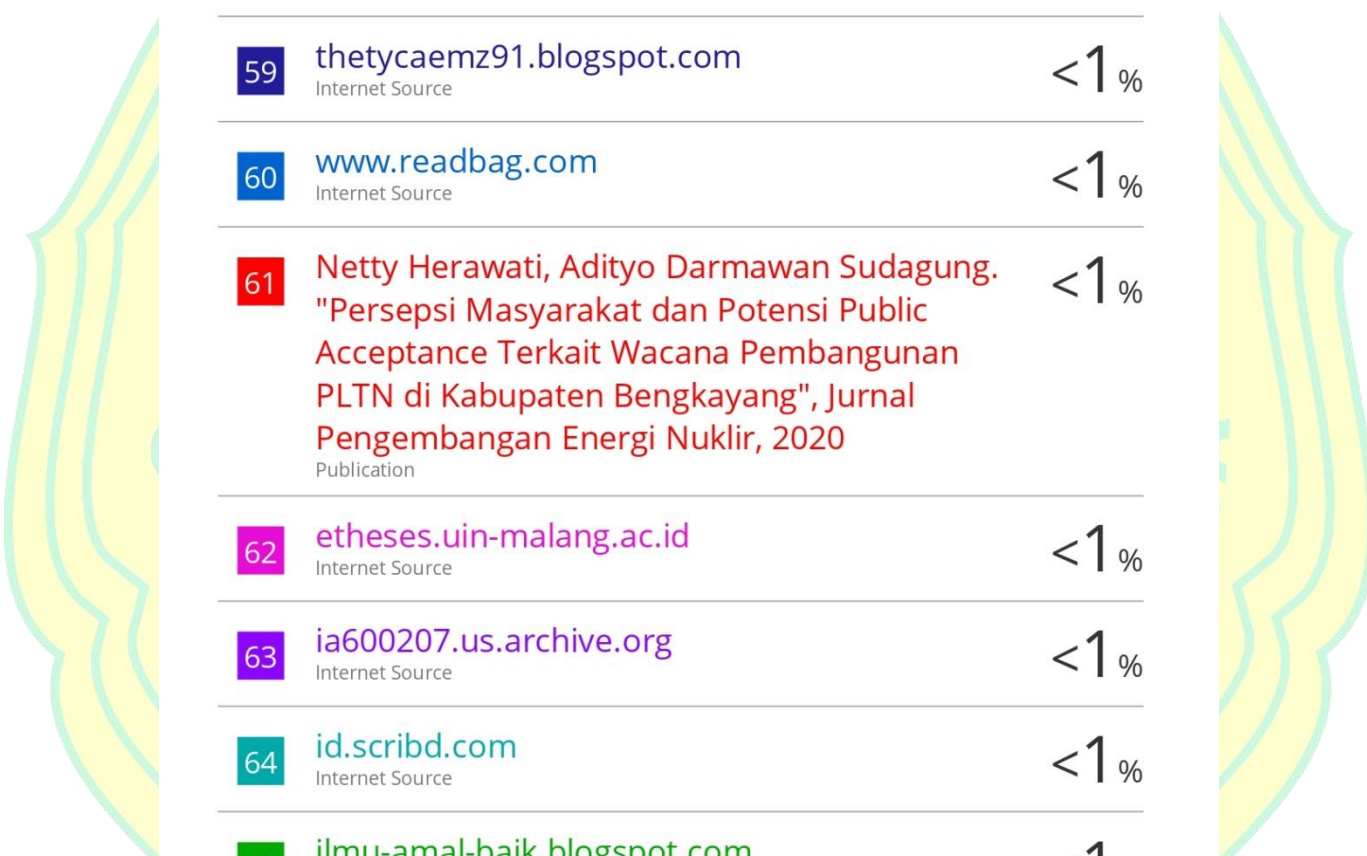
## Student Paper

34	<a href="http://artsuksesku.wordpress.com">artsuksesku.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://civicedc.blogspot.com">civicedc.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
36	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
37	<a href="http://anasbgl2.blogspot.com">anasbgl2.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://jom.fikom.budiluhur.ac.id">jom.fikom.budiluhur.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://eprints.uns.ac.id">eprints.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
42	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
43	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://korbandemokrasi.wordpress.com">korbandemokrasi.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://repository.iainambon.ac.id">repository.iainambon.ac.id</a>	





	Internet Source	<1 %
46	<a href="https://repository.uph.edu">repository.uph.edu</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="https://thesis.umy.ac.id">thesis.umy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="https://journal2.um.ac.id">journal2.um.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="https://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="https://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="https://uptpdankpurworejo.wordpress.com">uptpdankpurworejo.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="https://anshar-mtk.blogspot.com">anshar-mtk.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="https://auliaekataufiq.blogspot.com">auliaekataufiq.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="https://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="https://muallimawang.wordpress.com">muallimawang.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %



57	<a href="https://rahmaitosiregar.blogspot.com">rahmaitosiregar.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="https://thetycaemz91.blogspot.com">thetycaemz91.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="https://www.readbag.com">www.readbag.com</a> Internet Source	<1 %
61	Netty Herawati, Adityo Darmawan Sudagung. "Persepsi Masyarakat dan Potensi Public Acceptance Terkait Wacana Pembangunan PLTN di Kabupaten Bengkayang", Jurnal Pengembangan Energi Nuklir, 2020 Publication	<1 %
62	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="https://ia600207.us.archive.org">ia600207.us.archive.org</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
65	<a href="https://ilmu-amal-baik.blogspot.com">ilmu-amal-baik.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="https://johannessimatupang.wordpress.com">johannessimatupang.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %



67	<a href="http://maphiablack.blogspot.com">maphiablack.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="http://qdoc.tips">qdoc.tips</a> Internet Source	<1 %
69	<a href="http://repository.uin-malang.ac.id">repository.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
70	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
71	<a href="http://repository.unpad.ac.id">repository.unpad.ac.id</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="http://www.biomaterial.lipi.go.id">www.biomaterial.lipi.go.id</a> Internet Source	<1 %
73	Karman Karman. "WACANA MEDIA MASSA TENTANG KEIKUTSERTAAN UNJUK RASA KEPALA DAERAH MENOLAK KENAIKAN HARGA BBM", Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 2013 Publication	<1 %
74	<a href="http://dalamislam.com">dalamislam.com</a> Internet Source	<1 %
75	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
76	<a href="http://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<1 %





77	<a href="http://solusiperawatanwajah.com">solusiperawatanwajah.com</a> Internet Source	<1 %
78	<a href="http://tdkadarahasia.blogspot.com">tdkadarahasia.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
79	<a href="http://www.ceritaislam.net">www.ceritaislam.net</a> Internet Source	<1 %
80	<a href="http://www.jembermu.com">www.jembermu.com</a> Internet Source	<1 %
81	<a href="http://www.outbound-jogja.net">www.outbound-jogja.net</a> Internet Source	<1 %
82	<a href="http://www.sultengterkini.com">www.sultengterkini.com</a> Internet Source	<1 %
83	<a href="http://zh.scribd.com">zh.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
84	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %
85	<a href="http://doku.pub">doku.pub</a> Internet Source	<1 %
86	<a href="http://ejournal.fkip.unsri.ac.id">ejournal.fkip.unsri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
87	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
88	<a href="http://sastrasia.blogspot.com">sastrasia.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

### Biodata Penulis



Lisayyidatina Hijriatul Aziza lahir di Jember pada 4 Oktober 1998. Saat ini tinggal di Ciracas, Jakarta Timur. Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis diantaranya adalah bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 03 Pagi Ciracas, Jakarta Timur, kemudian melanjutkan di SMPN 171 Jakarta, setelah itu di SMAN 58 Jakarta, dan pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan formalnya di S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Selama kuliah penulis juga beberapa kali mengikuti kegiatan kerelawanan dan mengajar. Alamat email penulis: [lisayyidatina@gmail.com](mailto:lisayyidatina@gmail.com).

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA